

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang telah dilaksanakan dari siklus I sampai siklus III yang dilaksanakan di SMP Pasundan 4 Bandung mengenai penggunaan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing dalam membina Karakter Kewarganegaraan, maka peneliti menarik kesimpulan secara umum dan khusus.

Kesimpulan umum yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah bahwa dalam proses pembinaan karakter kewarganegaraan melalui model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing telah berhasil membina karakter kewarganegaraan siswa sehingga terlihat peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya.

Adapun kesimpulan secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Perencanaan pembelajaran PKn menggunakan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing untuk membina karakter kewarganegaraan pada siklus I, II dan III adalah menyiapkan silabus dan RPP, media, sumber dan alat pembelajaran. Selain hal tersebut, juga dipersiapkan tugas kelompok yang akan diberikan kepada setiap kelompok. Adapun media yang dipersiapkan dalam penerapan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing tak lain adalah beberapa kancing dengan warna yang berbeda dan media lain yang dapat membantu penyampaian materi. Maksud peneliti dan guru mitra menyiapkan kancing dengan warna yang berbeda adalah agar menarik perhatian siswa. Selain membuat RPP dan silabus, Peneliti dan guru mitra membuat tugas kelompok yang akan diberikan kepada setiap kelompok. Tugas kelompok yang diberikan pada siklus I berupa soal artikel yang berjudul Marwilbar Peringati Hari Kesaktian Pancasila. Pada Siklus II yakni berupa soal *wordsquare* dan siklus ke III adalah

Dede Deliyani, 2015

Penggunaan Model *Cooperative Learning* untuk membina karakter Kewarganegaraan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. menganalisis gambar-gambar yang berkaitan dengan norma dalam kehidupan sehari-hari sedangkan alat yang dipersiapkan pada siklus I adalah menyiapkan tempat pengumpulan kancing berupa cangkir sedangkan pada siklus II dan III menggunakan karton yang dibentuk senyum karena dikhawatirkan menggunakan cangkir lagi dikhawatirkan pecah. Sedangkan soal evaluasi yang harus dipersiapkan peneliti pada siklus I adalah 10 Pilihan Ganda, Siklus II 5 soal uraian, dan siklus III 10 soal Pilihan ganda.
2. Pelaksanaan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing untuk membina karakter kewarganegaraan dilakukan sampai tiga siklus menggunakan pendekatan *scientific* yang merupakan metode pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 dimana pada kegiatan intinya terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif setiap siswa dalam setiap kelompok dibagi beberapa kancing. Setiap kelompok memiliki satu tempat pengumpulan kancing. Apabila siswa yang ingin berbicara, siswa tersebut harus memasukan kancingnya ke tempat pengumpulan kancing milik kelompoknya. Pada siklus I tempat pengumpulan kancing menggunakan cangkir yang disimpan di atas meja guru sehingga setiap siswa yang ingin berbicara dalam proses pembelajaran harus maju ke depan dan menghampiri meja guru untuk memasukkan kancing yang dimilikinya kedalam cangkir milik kelompoknya. Tetapi hal tersebut kurang kondusif dikarena dikhawatirkan cangkir akan pecah maka dari itu peneliti dan guru mitra sepakat pada siklus ke II dan ke III mengganti tempat pengumpulan kancing dengan sebuah karton yang telah dibentuk karakter senyum dan diberikan *double tip* sehingga setiap siswa yang ingin berbicara dapat menempelkan kancing yang dimilikinya ke karton yang telah dibentuk tersebut milik kelompoknya masing-masing untuk membentuk karakter senyum. Adapun perolehan jumlah kancing yang dikumpulkan oleh setiap kelompok pada siklus I masih sedikit karena belum banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran, tetapi pada siklus II dan III mengalami peningkatan sehingga terlihat keterlibatan siswa

Dede Deliyani, 2015

Penggunaan Model Cooperative Learning untuk membina karakter Kewarganegaraan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam proses pembelajaran semakin mendominasi. Setelah dilakukan siklus ketiga peneliti menganggap bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Kendala yang terjadi pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing adalah a) guru belum terbiasa mengelola kelas dengan menerapkan model pembelajaran sehingga pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing guru kesulitan memantau kerjasama siswa dan memantau jumlah kancing yang dimiliki siswa; b) siswa belum terbiasa belajar dengan berkelompok sehingga kelas menjadi tidak kondusif terlihat pada saat pemilihan anggota kelompok siswa masih memilih-milih teman sehingga banyak menyita waktu; c) siswa belum terbiasa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga guru harus selalu memotivasi siswa; dan d) sarana dan prasarana yang kurang mendukung proses pembelajaran. Untuk mengatasi kendala yang terjadi upaya yang dilakukan guru dalam meminimalisir berbagai hambatan yang terjadi dalam pembelajaran yakni siswa harus selalu dimotivasi guru baik berupa pujian ataupun *reward*, membiasakan siswa belajar dengan berkelompok sehingga aspek karakter berkerjasama siswa terbina.
4. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dari tindakan siklus I, II, dan III bahwa karakter kewarganegaraan siswa dalam proses pembelajaran setelah dibina melalui model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing telah menghasilkan dampak yang positif, terlihat dari peningkatan setiap aspek karakter kewarganegaraan yang terjadi setiap siklusnya. Pada siklus I aspek karakter kewarganegaraan didominasi dengan aspek kurang seperti aspek menghargai hak antar teman dan menghargai pendapat orang lain, aspek bekerjasama, aspek berpikir kritis dan berani berpendapat, aspek tenggang rasa dan toleransi, aspek tanggungjawab, aspek mengemukakan gagasan dan mengajukan pertanyaan, dan aspek kejujuran. Pada siklus II aspek-aspek karakter kewarganegaraan siswa didominasi oleh kategori “Cukup”, walaupun masih terdapat aspek dengan kategori kurang yakni aspek menghargai hak antar teman

dan menghargai pendapat orang lain dan aspek kejujuran. Sedangkan pada siklus III aspek-aspek karakter kewarganegaraan siswa didominasi dengan kategori baik dan sangat baik dan hanya satu aspek dengan kategori cukup yakni aspek kejujuran. Sedangkan aspek – aspek karakter kewarganegaraan yang berkategori baik dan sangat baik adalah aspek menghargai hak antar teman dan menghargai pendapat orang lain, aspek bekerjasama, aspek berpikir kritis dan berani berpendapat, aspek tenggang rasa dan toleransi, aspek tanggungjawab, aspek mengemukakan gagasan dan mengajukan pertanyaan. Hal tersebut dikarenakan melalui model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing siswa dituntut untuk menumbuhkan aspek karakter kewarganegaraannya sehingga siswa harus selalu terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, melalui model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing siswa lebih memahami konsep dan dapat mengingat kembali konsep-konsep yang telah dijelaskan oleh guru, dengan demikian siswa mampu menemukan pemahaman yang lebih mendalam.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan maupun secara teoritis, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru membina karakter kewarganegaraan sejak dini dan secara berkelanjutan agar proses pembinaan karakter kewarganegaraan dapat terlaksana dengan baik
- b. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing hendaknya guru persiapan yang matang agar proses pembelajaran pembelajaran berjalan lancar sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- c. Mengingat proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam membina karakter siswa, maka guru hendaknya dapat kreatif dan inovatif

Dede Deliyani, 2015

Penggunaan Model Cooperative Learning untuk membina karakter Kewarganegaraan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam menggunakan model pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sehingga siswa menjadi tertarik untuk terlibat dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus lebih meningkatkan kerjasama yang baik dengan guru apabila guru menggunakan sebuah model pembelajaran baru khususnya dalam mata pelajaran PKn
- b. Hendaknya siswa selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran PKn, mengingat pentingnya mata pelajaran PKn sebagai sarana untuk menjadikan siswa *to be a good citizenship* di masa depan

3. Bagi Sekolah

- a. Kurangnya sarana dan prasarana dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing, maka hendaknya sekolah mampu memfasilitasi kekurangan tersebut. Adanya sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran, maka akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan semenarik mungkin sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.
- b. Mengingat pentingnya penerapan model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang dapat menjadikan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran maka sekolah hendaknya dapat memacu guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengkaji penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti lain dapat melakukan kajian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing untuk membina kompetensi pengetahuan ataupun kompetensi keterampilan siswa.
- b. Peneliti lain dapat mengkaji mengenai model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing melalui metode studi deskriptif analitis, agar penelitian lebih mendalam.

Dede Deliyani, 2015

Penggunaan Model Cooperative Learning untuk membina karakter Kewarganegaraan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu